

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang mendeskripsikan masalah-masalah aktual, sebagaimana pada saat penelitian dilaksanakan (Slameto, 1988). Langkah awal yang ditempuh adalah menelaah rencana pembelajaran pada kegiatan PPL, perkuliahan SBM dan PPF. Kemudian mengidentifikasi kesalahan atau ketidakmampuan mahasiswa calon guru Fisika angkatan 2003 dalam membuat rencana pembelajaran pada perkuliahan SBM. Untuk mengidentifikasi kesalahan atau ketidakmampuan mahasiswa calon guru Fisika dalam membuat rencana pembelajaran, maka disusun instrumen dan pedoman wawancara (Lampiran A. dan B.) yang didasarkan pada kurikulum matakuliah SBM, kurikulum SMP-SMA yang sedang berlaku, serta standar kompetensi guru dalam merencanakan pembelajaran.

B. Prosedur Penelitian

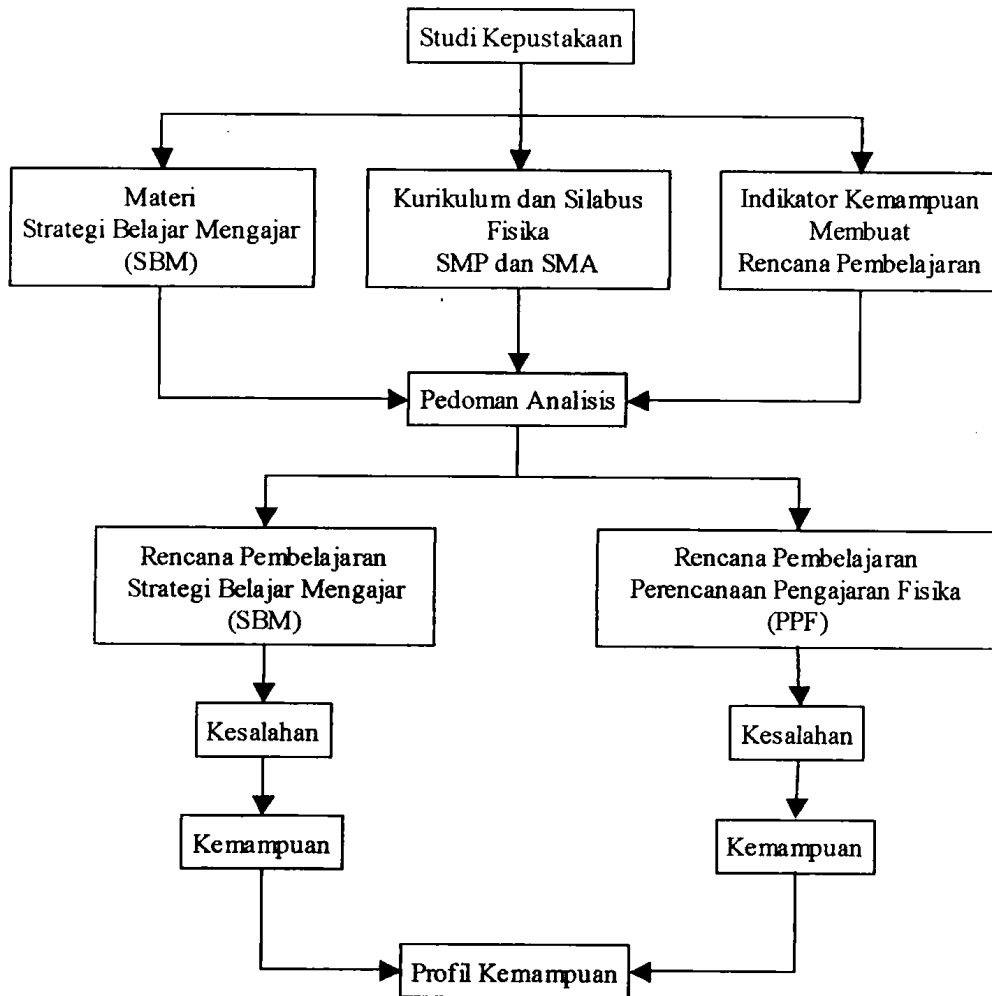
1. Tahap Persiapan

Sesuai dengan fokusnya, penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

- a) Tahap studi kepustakaan untuk mempelajari landasan teoritis dan filosofis suatu rencana pembelajaran.
- b) Tahap merancang pedoman analisis rencana pembelajaran berdasarkan hasil studi kepustakaan, silabus perkuliahan SBM, kurikulum SMP-SMA yang berlaku saat ini dan disesuaikan dengan tuntutan bentuk rencana pembelajaran yang diharapkan. Pedoman ini ditimbang para ahli pendidikan dan pihak-pihak yang terkait, untuk meminta masukan.
- c) Tahap merancang format wawancara dan kuesioner dilaksanakan bersamaan dengan membuat rancangan pedoman analisis. Format wawancara dan kuesioner diberikan kepada: (1) mahasiswa calon guru Fisika yang mengikuti perkuliahan SBM pada semester 5 angkatan 2003 dan dilakukan pada saat mengikuti perkuliahan PPF, dan (2) mahasiswa calon guru Fisika yang sedang mengikuti PPL

2. Alur Penelitian

Alur penelitian disajikan dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah rencana pembelajaran mahasiswa calon guru Fisika yang menempuh perkuliahan SBM pada semester 5 dan PPF pada semester 7 dari calon guru yang sama, pada suatu universitas negeri di Bandung. Sampel berjumlah 38 mahasiswa, yang mengikuti kuliah SBM Fisika.

D. Alat dan Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa jenis instrumen yang dikembangkan sendiri berdasarkan silabus SBM Fisika,

kurikulum dan silabus Fisika SMP-SMA. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pedoman analisis kemampuan dalam membuat rencana pembelajaran dan format wawancara.

Untuk memperoleh data lebih lengkap digunakan format wawancara, kuesioner yang digunakan untuk menyaring informasi dalam menunjang data. Pedoman analisis untuk mengetahui ketidakmampuan dalam membuat rencana pembelajaran merupakan hasil rangkuman dari materi perkuliahan SBM, indikator kemampuan membuat rencana pembelajaran menurut Depdiknas dan berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) SMP-SMA.

1. Alat Pengumpul Data (Instrumen Penelitian)

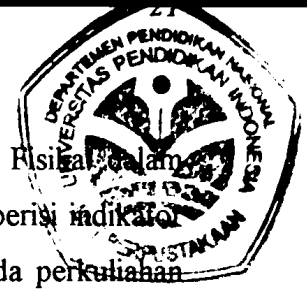
Data yang dikumpulkan disusun berdasarkan acuan materi perkuliahan SBM (Ditjen Dikdasmen, 2003).

- a. Pedoman analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada materi SBM, kurikulum Fisika SMP SMA dan indikator membuat rencana pembelajaran.
- b. Format wawancara/kuesioner yang digunakan untuk menjangkau kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa calon guru Fisika dalam membuat rencana pembelajaran. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan SBM dan PPF serta yang telah mengikuti PPL.

2. Teknik Analisis Data

Untuk melihat sejauh mana penelitian ini menunjukkan suatu profil yang diharapkan, maka dilakukan proses:

- a. Mengidentifikasi kesalahan atau ketidakmampuan membuat rencana pembelajaran bagi mahasiswa calon guru Fisika pada perkuliahan SBM angkatan 2003.
- b. Mengidentifikasi kesalahan atau ketidakmampuan membuat rencana pembelajaran bagi mahasiswa calon guru Fisika pada perkuliahan PPF angkatan 2003.
- c. Menghimpun ketidakmampuan yang memiliki kecenderungan sama dalam membuat rencana pembelajaran pada perkuliahan SBM dan perkuliahan PPF untuk mahasiswa calon guru Fisika yang sama.



Untuk mengidentifikasi kesalahan mahasiswa calon guru Pendidikan dalam membuat rencana pembelajaran, digunakan pedoman analisis yang berisi indikator kemampuan mahasiswa dalam membuat rencana pembelajaran; pada perkuliahan SBM dan PPF angkatan 2003 (Lampiran K).

Untuk menganalisis data digunakan rumus $\frac{M}{N} \times 100\%$, dimana:

M : adalah jumlah item yang dicek dari tiap aspek daftar cek

N : adalah jumlah seluruh item dari tiap aspek dalam daftar cek

Transformasi persentase dalam tingkat kategori ketidakmampuan membuat rencana pembelajaran, dilakukan dengan menggunakan Tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Persentase Ketidakmampuan dalam membuat Rencana Pembelajaran
(Slameto, 1988)

Persentase (%)	Makna
0	Memiliki kemampuan sangat baik
1 - 10	Memiliki kemampuan baik
11 - 25	Memiliki kemampuan cukup
26 - 49	Memiliki kemampuan kurang
50 - 100	Memiliki kemampuan sangat kurang

